

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

Penilaian merupakan rangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan, data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan. Penilaian dalam KTSP adalah penilaian berbasis kompetensi, yaitu bagian dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan untuk mengetahui pencapaian kompetensi peserta didik yang meliputi pengetahuan, ketrampilan, dan sikap. Penilaian dilakukan selama proses pembelajaran dan pada akhir pembelajaran.

Fokus penilaian pendidikan adalah keberhasilan belajar peserta didik dalam mencapai standar kompetensi yang ditentukan. Pada tingkat mata pelajaran, kompetensi yang harus dicapai berupa Standar Kompetensi (SK) mata pelajaran yang selanjutnya dijabarkan dalam Kompetensi Dasar (KD). Untuk tingkat satuan pendidikan, kompetensi yang harus dicapai peserta didik adalah Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Kualitas pendidikan sangat ditentukan oleh kemampuan satuan pendidikan dalam mengelola proses pembelajaran. Penilaian merupakan bagian yang penting dalam pembelajaran. Dengan melakukan penilaian, pendidik sebagai pengelola kegiatan pembelajaran dapat mengetahui kemampuan peserta didik, ketepatan metode mengajar yang digunakan, dan keberhasilan peserta didik dalam meraih kompetensi yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil penelitian, pendidik dapat mengambil keputusan secara tepat

untuk menentukan langkah yang harus dilakukan selanjutnya. Hasil penilaian juga dapat memberikan motivasi kepada peserta didik untuk berprestasi lebih baik. Penilaian dalam KTSP menggunakan acuan kriteria. Maksudnya, hasil yang dicapai peserta didik dibandingkan dengan kriteria atau standar yang ditetapkan. Apabila peserta didik telah mencapai standar kompetensi yang ditetapkan, ia dinyatakan lulus pada mata pelajaran tertentu. Apabila peserta didik belum mencapai standar, ia harus mengikuti program remedial/ perbaikan sehingga mencapai kompetensi minimal yang ditetapkan. Penilaian yang dilakukan harus memiliki asas keadilan yang tinggi. Maksudnya, peserta didik diperlakukan sama sehingga tidak merugikan salah satu atau sekelompok peserta didik yang dinilai.

Untuk mencapai tujuan pendidikan dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Wonosari, tentunya memiliki perencanaan materi yang jelas, metode apa yang akan dipakai serta evaluasi selama proses pembelajaran.

Materi Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Wonosari merupakan materi yang mana antara satu dengan yang lain saling berkaitan. Materi itu meliputi Akidah Akhlak, Fiqih, Bahasa Arab, Qur'an Hadist dan SKI. Sedangkan buku-buku yang dijadikan Acuan diantaranya berasal dari penerbit Insan Madani, Aneka Ilmu, Tiga Serangkai dan berbagai sumber lainnya.

Metode merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan dalam pembelajaran. Dengan demikian seorang guru harus bisa menguasai berbagai metode pembelajaran guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Para guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Wonosari menggunakan metode ceramah,

demonstrasi, Tanya jawab, Bercerita, Diskusi, Permainan dan metode-metode yang lain.

Para guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Wonosari, sebagian besar telah menggunakan media gambar, media Audio Visual seperti laptop dan LCD dalam proses pembelajaran. Para siswa juga menggunakan buku teks pelajaran yang dipinjam dari sekolah untuk menunjang proses pembelajaran. ( Hasil Wawancara dengan Bpk.Amirsholih, S.Pd.I selaku guru PAI pada tanggal 1 Desember 2011)

Dengan menggunakan berbagai macam metode dan media dalam proses pembelajaran, siswa akan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman langsung yang akan tersimpan lama dalam ingatan siswa. Selain itu juga dapat mengembangkan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik siswa yang mana akhirnya penilaian siswa secara menyeluruh baik proses maupun hasil yang diperolehnya.

Penilaian atau evaluasi berfungsi untuk mengetahui kemajuan belajar siswa, mendiagnosis kesulitan belajar, memberikan umpan balik, melakukan perbaikan, memotivasi belajar siswa untuk belajar lebih baik serta memberikan program remedial bagi siswa yang belum berhasil. Evaluasi terdiri dari ulangan harian, ulangan umum, portofolio serta tugas-tugas rumah maupun sekolah. ( Hasil wawancara dengan Bpk.Musiran, S.Pd.I selaku guru Agama pada tanggal 1 Desember 2011)

## **A. Penerapan Penilaian Portofolio dalam Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Wonosari.**

Laporan hasil penelitian tentang penerapan penilaian portofolio, dipaparkan sesuai observasi peneliti, hasil wawancara serta hasil dokumentasi di MIN Wonosari. Untuk lebih mudah dalam pemahaman, laporan hasil penelitian ini di bagi dalam beberapa bagian yaitu perencanaan penilaian, pelaksanaan penilaian, Penyimpanan penilaian dan pengguiaan penilaian. Untuk lebih jelasnya penerapan penilaian portofolio, peneliti uraikan sebagai berikut :

### **1. Perencanaan Penilaian Portofolio Pendidikan Agama Islam**

Perencanaan penilaian portofolio dalam Pendidikan Agama Islam merupakan suatu kegiatan yang harus dilakukan guru dalam membuat persiapan pembelajaran yang terdiri dari program tahunan, program semester, pembuatan silabus dan mengembangkan serta merancang tentang pelaksanaannya. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah didapatkan informasi bahwa guru membuat Perencanaan pembelajaran terlebih dahulu sebelum guru mengajar. Setiap selesai pembelajaran, guru menyerahkan perencanaan pembelajaran beserta sistem evaluasinya tersebut kepada kepala sekolah untuk ditanda tangani . ( Hasil wawancara Bpk. Wagiran,S.Ag. selaku kepala sekolah pada tanggal 25 Nofember 2011)

Dari data semester 1 tersebut, silabus dan perencanaan pembelajarannya terdiri dari 9 kolom yang harus diisi oleh guru, yaitu

nomor, kompetensi dasar, materi pokok, pengalaman pembelajaran, indicator, waktu, metode, media, referensi, evaluasi yang terdiri dari (portofolio, hasil karya, penugasan, kinerja, tes tertulis), langkah KBM, life skill (pengetahuan, sikap, ketrampilan) dan keterangan. (Di kutib dari dokumentasi MIN Wonosari pada tanggal 1 Desember 2011 ) ( Format silabus dan RPP lihat pada lampiran )

Sedangkan mengenai rancangan penilaian portofolio, guru tidak membuat perencanaan secara khusus. Hanya saja berdasarkan wawancara dan observasi dalam pembelajaran, dapat kita ketahui bahwa penilaian portofolio di MIN Wonosari melalui beberapa tahapan yaitu :

- 1) Berdasarkan tujuan penilaian portofolio, MIN tersebut memiliki tujuan untuk memantau proses (perkembangan peserta didik) serta mengevaluasi hasil portofolio siswa. Yang berarti penilaian portofolio di MIN tersebut, menggunakan portofolio dokumentasi.
- 2) Mengenai isi portofolio yang dinilai adalah sikap karya yang terbaik dari siswa. Selama belum memenuhi target/ kriteria yang ditentukan kurikulum, peserta didik akan diberikan remedial sampai benar-benar bisa. Yang membedakan antara peserta didik yang satu ke yang lain adalah waktu yang digunakan untuk menyelesaikan kriteria yang telah ditentukan tersebut.
- 3) Mengenai format, Pendidikan Agama Islam terbagi dalam beberapa aspek yaitu Aqidah Akhlak, Fiqih, Bahasa arab, Qur'an hadist serta SKI.

- 4) Mengenai penentuan koleksi, merupakan hasil yang terbaik dari siswa yang bersangkutan dari indicator-indikator yang ada dalam kurikulum. Akan tetapi kekurangan penilaian portofolio di MIN Wonosari ini, koleksi terhadap tugas-tugas tidak dimasukkan ke dalam map-map penyimpanan tetapi dibagikan ke siswa masing-masing sehingga terkadang sulit untuk disimpan kembali di sekolah.
- 5) Penentuan penyeleksian. Karena yang diteliti adalah siswa MIN kelas 4, 5 dan 6, maka seleksi masih dilakukan oleh guru agama sendiri. Hanya mengumpulkan tugas paling bagus menurut mereka.
- 6) Refleksi. Refleksi dilakukan secara lisan dan tertulis, misalnya ketika proses berlangsung dan secara tertulis, dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan secara pribadi.

## **2. Pelaksanaan Penilaian Portofolio dalam Pendidikan Agama Islam.**

Proses Penilaian Portofolio di MIN Wonosari dilaksanakan dengan mengumpulkan seluruh data yang ada yang berasal dari hasil ulangan harian, tugas-tugas baik sendiri maupun kelompok, hasil pekerjaan rumah serta catatan yang ada di buku pantauan siswa. Catatan dari buku pantauan siswa ini berisi tentang ketetapan menjalankan sholat, mengaji, belajar serta catatan-catatan, baik dari orang tua maupun guru. Namun tidak semua siswa tertib dalam mengisi format tersebut. (hasil wawancara dengan bpk. Wagiran, S.Ag selaku kepala sekolah pada tanggal 25 Nofember 2011)

Pelaksanaan penilaian portofolio terdiri atas langkah-langkah penilaian yang dilakukan oleh guru, baik melakukan proses maupun hasil belajar siswa, mulai dari pengamatan, pencatatan, penganalisisan dan penarikan kesimpulan.

a. Pengamatan

Pengamatan untuk memperoleh berbagai informasi penilaian portofolio ini dilakukan secara berkala, berkesinambungan dan menyeluruh tentang proses dan hasil pertumbuhan, perkembangan wawasan pengetahuan, sikap dan ketrampilan peserta didik yang bersumber dari catatan dan dokumentasi pengalaman belajarnya.

Untuk menilai proses misalnya, guru mengamati sikap siswa ketika proses pembelajaran, ketika menjalankan sholat berjama'ah, ketika mengerjakan tugas kelompok dan sebagainya. Sedangkan untuk menilai hasil guru bisa mengamati hasil ulangan harian, tugas-tugas individu maupun kelompok, tugas rumah, hasil karya siswa dan sebagainya. Untuk melihat kegiatan di luar sekolah guru bisa melihat dalam buku pantauan siswa.

Menurut hasil wawancara dari wali murid, bahwa keaktifan siswa di luar sekolah dalam belajar selalu di pantau dan didampingi, sehingga sebagai wali murid akan tahu bagaimana proses belajar putra putrinya. ( Hasil wawancara dari Bpk. Sutikno selaku wali murid kelas IV pada tanggal 2 Desember 2011)

Penilaian dilakukan secara berkala, maksudnya setiap KD dilakukan ulangan jadi setiap satu pokok bahasan dilakukan beberapa kali ulangan sesuai dengan jumlah KD yang ada. Tetapi misalnya ada siswa yang nilainya belum mencapai kriteria maka harus mengikuti ulangan perbaikan. ( Hasil wawancara dengan Ibu Suwari, S.Pd.I selaku guru agama pada tanggal 2 Desember 2011) ( format lihat pada lampiran )

b. Pencatatan

Hasil dari pengamatan kemudian dicatat dalam buku penilaian yang memuat kumpulan-kumpulan nilai siswa. Misalnya setiap ulangan , nilai peserta didik dicatat dan kalau ada perbaikan nilainya juga dicatat. Setelah semua nilai terkumpul, baik dari ulangan harian, tugas-tugas siswa dan hasil karya siswa, maka nilai-nilai tersebut terus di buat rerata.

c. Penganalisaan

Dari catatan tersebut berskala dianalisis untuk keperluan tindak lanjut. Apabila nilai ulangan siswa tersebut memperoleh nilai buruk, guru bisa mengadakan remedial dan memberikan ulangan perbaikan apabila setiap ulangan masih buruk juga guru tidak boleh langsung memvonisnya sebagai siswa yang bodoh akan tetapi terlebih dahulu mencari indicator lain dengan melihat buku pantauan siswa atau catatan pengamatan guru ketika proses belajar maupun atau aktifitasnya selama di sekolah. Apabila guru sudah menemukan

mengapa siswa tadi memperoleh nilai jelek terus dalam ulangan, guru bisa memberikan kesimpulannya. Setelah itu guru berusaha mencari cara agar nilai siswa tersebut menjadi baik, dan memperbaiki metodenya atau dengan cara lain.( format analisis ulangan harian lihat dilampiran).

d. Penarikan kesimpulan

Dalam hal ini guru harus tahu bagaimana proses dan hasil belajar siswa. Untuk itu Guru MIN Wonosari membuat kesimpulan tentang kriteria penilaian yang dinamakan dengan KKM ( Kriteria Ketuntasan Minimal), maksudnya apabila peserta didik nilainya masih di bawah KKM, maka dinyatakan belum tuntas dalam proses belajar dan harus mengadakan perbaikan kembali. Untuk itu Pendidikan Agama Islam di MIN Wonosari memiliki kriteria masing-masing setiap mata pelajarannya, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 13**  
**Kriteria Ketuntasan Minimal**  
**Pendidikan Agama Islam**  
**Madrasah Ibtidaiyah Negeri Wonosari**

No	Komponen	KKM
1	Akidak Akhlak	71
2	Fiqih	62
3	Qur'an Hadist	62
4	Bahasa Arab	56
5	SKI	62

Kemudian untuk lebih mudah dalam memahami kriteria penilaian, maka Guru MIN Wonosari membuat rentang penilaian yang meliputi :

1. Mata pelajaran akidah akhlak :
  - a. Nilai A, dengan rentang nilai 91 - 100 ( Sangat baik )
  - b. Nilai B, dengan rentang nilai 81 - 90 ( Baik )
  - c. Nilai C, dengan rentang nilai 71 - 80 ( Cukup )
2. Mata pelajaran Fiqih :
  - a. Nilai A, dengan rentang nilai 82 – 100 ( Sangat baik )
  - b. Nilai B, dengan rentang nilai 72 – 81 ( baik )
  - c. Nilai C, dengan rentang nilai 62 - 71 ( Cukup )
3. Mata Pelajaran Qur'an Hadist :
  - a. Nilai A, dengan rentang nilai 82 – 100 ( Sangat baik )
  - b. Nilai B, dengan rentang nilai 72 – 81 ( baik )
  - c. Nilai C, dengan rentang nilai 62 - 71 ( Cukup )
4. Mata pelajaran Bahasa Arab :
  - a. Nilai A, dengan rentang nilai 81 – 100 ( Sangat baik )
  - b. Nilai B, dengan rentang nilai 66 – 80 ( baik )
  - c. Nilai C, dengan rentang nilai 56 - 65 ( Cukup )
5. Mata pelajaran SKI :
  - a. Nilai A, dengan rentang nilai 82 - 100 ( Sangat baik )
  - b. Nilai B, dengan rentang nilai 72 - 81 ( baik )
  - c. Nilai C, dengan rentang nilai 62 - 71 ( Cukup )

### **3. Penyimpanan Penilaian Portofolio dalam Pendidikan Agama Islam**

Penyimpanan dari hasil portofolio Pendidikan agamam Islam di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Wonosari ini, dapat di simpan pada sebuah map dan dimasukkan sesuai dengan nama anak tersebut. Akan tetapi tidak semua hasil portofolio selalu dimasukkan dalam map, melainkan di bawa pulang dan diperlihatkan orang tuanya masing-masing. Sehingga hasil portofolio tersebut menjadi tidak lengkap. ( hasil wawancara dengan Bpk. Amirsholih, S.Pd.I selaku guru agama pada tanggal 6 Desember 2011)

### **4. Penggunaan penilaian portofolio dalam Pendidikan Agama Islam**

Untuk mengoptimalkan penggunaan penilaian portofolio, baik untuk siswa, guru, pihak sekolah, maupun orang tua serta masyarakat maka perlu ada kedisiplinan dalam menyimpan hasil portofolio.

Dengan penilaian portofolio ini, guru tidak hanya untuk menentukan nilai akhir masing-masing siswa, tetapi guru akan secara berkala menggunakan penilaian portofolio siswa ini, dengan tujuan sebagai berikut :

- a. Melakukan pengecekan indikator-indikator perkembangan belajar siswa.
- b. Memantau perkembangan kemampuan belajar siswa, baik memantau hasil maupun prosesnya.
- c. Memberikan penghargaan terhadap siswa yang perkembangan belajarnya sangat istimewa.

Selain itu orang tua juga dapat membaca portofolio anaknya, dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan kemampuan belajarnya, sekaligus sebagai media komunikasi antara sekolah dengan orang tua. Adanya komunikasi dan kerjasama yang aktif ini di harapkan, proses dan hasil pembelajaran akan lebih optimal.

#### **B. Hasil Penilaian Portofolio Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Wonosari.**

Hasil penilaian portofolio pendidikan Agama Islam di MIN Wonosari memiliki format penilaian sendiri yaitu dikelompokkan berdasarkan pada beberapa aspek secara terpisah yaitu Akidah Akhlak, Fiqih, Qur'an hadist, Bahasa Arab dan SKI. Penilaiannya berdasarkan criteria yang sudah ditentukan dari pihak sekolah. Penilaian ini di nyatakan dengan huruf A, B dan C. Biasanya hasil penilaian portofolio ini diberikan setiap akhir semester beserta rapot.

Adapun nilai untuk siswa kelas 4,5 dan 6 yang di peroleh sesuai dengan criteria adalah sebagai berikut :

**Tabel 14**  
**Perolehan Nilai Portofolio Akidah Akhlak**  
**Siswa Kelas 4, 5 dan 6**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Rentang Nilai	Jumlah	Keterangan
1	IV	22	91 - 100 : A	15	A.Baik Sekali B.Baik C.Cukup
			81 - 90 : B	4	
			71 -80 : C	3	
2	V	16	91 - 100 : A	9	
			81 - 90 : B	5	
			71 -80 : C	3	
3	VI	20	91 - 100 : A	9	
			81 - 90 : B	6	
			71 -80 : C	5	

( Dikutip dari dokumentasi penilaian mata pelajaran aqidah akhlak pada tanggal 27 Desember 2011)

Untuk mempermudah dalam penilaian digunakan rentang penilaian. Hal ini dilakukan agar pembaca lebih bisa memahami nilai yang diperoleh siswa. Nilai yang diperoleh sudah berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan.

Untuk mata pelajaran Akidah Akhlak ini berkaitan dengan penilaian kepribadian peserta didik, yang mana penilaian ini berkenaan dengan rasa tanggung jawab, kepercayaan diri anak, kedisiplinan, kejujuran, serta perilaku anak tersebut. ( Format lihat pada lampiran )

**Tabel 15**  
**Perolehan Nilai Portofolio Fiqih**  
**Siswa Kelas 4, 5 dan 6**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Rentang Nilai	Jumlah	Keterangan
1	IV	22	82 – 100 : A	13	A.Baik Sekali B.Baik C.Cukup
			72– 81 : B	7	
			62 – 71 : C	2	
2	V	16	82 – 100 : A	10	
			72– 81 : B	4	
			62 – 71 : C	2	
3	VI	20	82 – 100 : A	8	
			72– 81 : B	9	
			62 – 71 : C	2	

(Dikutip dari dokumentasi penilaian mata pelajaran fiqih pada tanggal 27 Desember 2011)

Untuk mempermudah dalam penilaian digunakan rentang penilaian. Hal ini dilakukan agar pembaca lebih bisa memahami nilai yang diperoleh siswa. Nilai yang diperoleh sudah berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan.

Untuk mata pelajaran Fiqih ini berkaitan dengan pelaksanaan ibadah siswa. Sistem penilaiannya dilakukan dengan cara praktek sholat. Yang mana pelaksanaan penilaian dilakukan pada waktu sholat berjama'ah dhuhur.

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi peneliti, bahwa dalam pelaksanaan sholat berjama'ah dhuhur di lakukan secara tertib, baik guru maupun siswa. Dalam proses berwudhupun siswa tertib mengikuti urutan-

urutan wudhu secara benar, walaupun masih ada sebagian kecil siswa yang belum tertib.

Menurut hasil wawancara dari wali murid, bahwa keaktifan siswa di luar jam sekolah dalam bidang Ibadah seperti baik menjalankan sholat 5 waktu maupun mengaji selalu di pantau dan diperhatikan oleh wali murid. ( Hasil wawancara dengan Ibu Resiyanti sebagai wali murid kelas V pada tanggal 6 Nofember 2011)

**Tabel 16**  
**Perolehan Nilai Portofolio Qur'an Hadist**  
**Siswa Kelas 4, 5 dan 6**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Rentang Nilai	Jumlah	Keterangan
1	IV	22	82 – 100 : A	15	A.Baik Sekali B.Baik C.Cukup
			72– 81 : B	5	
			62 – 71 : C	2	
2	V	16	82 – 100 : A	9	A.Baik Sekali B.Baik C.Cukup
			72– 81 : B	5	
			62 – 71 : C	3	
3	VI	20	82 – 100 : A	9	A.Baik Sekali B.Baik C.Cukup
			72– 81 : B	6	
			62 – 71 : C	5	

(Dikutip dari dokumentasi penilaian mata pelajaran Qur'an Hadist pada tanggal 27 Desember 2011)

Untuk mempermudah dalam penilaian digunakan rentang penilaian. Hal ini dilakukan agar pembaca lebih bisa memahami nilai yang diperoleh siswa. Nilai yang diperoleh sudah berdasarkan criteria yang sudah ditentukan.

**Tabel 17**  
**Perolehan Nilai Portofolio Bahasa Arab**  
**Siswa Kelas 4, 5 dan 6**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Rentang Nilai	Jumlah	Keterangan
1	IV	22	81 - 100 : A	15	A.Baik Sekali B.Baik C.Cukup
			66 - 80 : B	5	
			56 - 65 : C	2	
2	V	16	81 - 100 : A	9	
			66 - 80 : B	5	
			56 - 65 : C	3	
3	VI	20	81 - 100 : A	9	
			66 - 80 : B	6	
			56 - 65 : C	5	

(Dikutip dari dokumentasi penilaian mata pelajaran Bahasa Arab pada  
tanggal 27 Desember 2011)

Untuk mempermudah dalam penilaian digunakan rentang penilaian. Hal ini dilakukan agar pembaca lebih bisa memahami nilai yang diperoleh siswa. Nilai yang diperoleh sudah berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan.

**Tabel 18**  
**Perolehan Nilai Portofolio SKI**  
**Siswa Kelas 4, 5 dan 6**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Rentang Nilai	Jumlah	Keterangan
1	IV	22	82 – 100 : A	15	A.Baik Sekali B.Baik C.Cukup
			72– 81 : B	5	
			62 – 71 : C	2	
2	V	16	82 – 100 : A	9	
			72– 81 : B	5	
			62 – 71 : C	3	
3	VI	20	82 – 100 : A	9	
			72– 81 : B	6	
			62 – 71 : C	5	

(Dikutip dari dokumentasi penilaian mata pelajaran SKI pada tanggal 27

Desember 2011)

Untuk mempermudah dalam penilaian digunakan rentang penilaian. Hal ini dilakukan agar pembaca lebih bisa memahami nilai yang diperoleh siswa. Nilai yang diperoleh sudah berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan.

**C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Penilaian Portofolio Pendidikan Agama Islam di MIN Wonosari.**

Sebagaimana telah menjadi sebuah kelaziman dari suatu proses pada umumnya, dalam menerapkan sistem penilaian yang baru, tidak sepenuhnya berjalan sempurna, melainkan juga terdapat beberapa hal yang menjadi arahnya. Dalam artian, ada faktor yang mendukung sekaligus juga terdapat

faktor-faktor penghambatnya. Adapun yang menjadi faktor pendukung dan penghambatnya adalah :

### **1. Faktor Pendukung**

Hal-hal yang sangat mendukung dalam penerapan portofolio di MIN Wonosari yaitu :

#### **a. Faktor Guru**

Faktor guru sangat berpengaruh dalam kesuksesan penilaian portofolio. Karena guru merupakan pelaksana dalam proses dan evaluasi dalam pembelajaran PAI. Seorang Guru Agama haruslah menjadi teladan bagi siswanya. Begitulah yang diterapkan di MIN Wonosari. Guru Agama di MIN ini merupakan penanggung jawab program afektif sehingga beliau harus senantiasa memantau dan membimbing siswanya agar selalu membiasakan hidup agar membiasakan selalu hidup lebih islami di lingkungan sekolah. Selain itu juga bias mengamati perkembangan wawasan pengetahuan, sikap dan ketrampilan peserta didik secara individu sebagai salah satu sumber penilaian portofolio

#### **b. Faktor Kepala Sekolah**

Kepala sekolah juga sangat berpengaruh dalam kesuksesan dari penerapan penilaian portofolio. Kepala sekolah senantiasa memantau dan mendorong sekolah untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah melalui program-program yang dilakukan secara terencana dan bertahap. Kepala sekolah senantiasa menciptakan

iklim kondusif agar setiap tenaga kependidikan dapat melaksanakan tugas dengan baik secara propovisional.

Seminggu sekali, kepala sekolah mengadakan rapat untuk mengevaluasi jalannya pembelajaran di sekolah dan guru juga mengumpulkan rancangan pembelajaran untuk satu minggu ke depan untuk dievaluasi. Beliau juga menanamkan bahwa semua warga sekolah merupakan satu keluarga, antara anggota keluarga harus bekerja sama, saling memahami saling mengisi dan melengkapi. Karena tercapainya tujuan yang telah ditetapkan sangat tergantung pada kekompak-kompakan elemen-elemen di dalamnya. Hal inilah yang selalu ditanamkan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

c. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pembelajaran cukup. Sarana sangat penting dalam kelancaran penerapan penilaian portofolio dalam Pendidikan Agama Islam Sarana yang ada di MIN Wonosari Gunungkidul tergolong cukup memadai.

d. Siswa

Jam masuk tertib setiap pukul 07.00 WIB siswa harus sudah ada di bangku sekolah, serta siap menerima materi pembelajaran. Dengan efektif belajar Penerapan penilaian portofolio yang diterapkan guru akan berjalan lancar tanpa ada hambatan waktu yang berarti.

## 2. Faktor penghambat

Faktor penghambat adalah faktor yang selama ini jadi suatu masalah dalam penerapan penilaian portofolio PAI di MIN Wonosari.

Adapun faktor penghambat tersebut yaitu :

### a. Faktor guru

Jumlah guru PAI ada 3 yang harus mengelola 3 kelas dengan jenis mata pelajaran yang berbeda, pengalaman mengajarnya masih sedikit membuat guru masih perlu untuk beradaptasi dan menimba pengalaman lagi dalam mengelola kelas. Selain itu guru juga mempunyai kesibukan baik didalam maupun diluar sekolah yang membuat guru kurang disiplin dalam membuat rancangan pembelajaran di semester 1.

### b. Faktor sarana prasarana

Sarana sangat diperlukan dalam menunjang pembelajaran PAI. Pemenuhan sarana prasarana untuk penilaian portofolio sebenarnya sudah terpenuhi tetapi yang masih menjadi hambatan adalah pemanfaatannya yang kurang maksimal.

Kedua faktor itulah (pendukung dan penghambat) yang sangat menentukan pelaksanaan penerapan penilaian portofolio dalam pembelajaran di MIN Wonosari. Akan tetapi pihak sekolah sudah berusaha untuk mengatasi hambatan tersebut diantaranya :

1. Bapak kepala sekolah selalu mengevaluasi proses pembelajaran.
2. Setiap guru dalam hal ini khususnya guru Agama selalu mendapat pantauan dan bimbingan dari kepala sekolah karena masih sedikitnya pengalaman dalam mengajar disekolah tersebut.
3. Guru menempel hasil kreativitas portofolio siswa di dinding, hal ini memacu siswa untuk mengumpulkan dan membuatnya dengan sebaik mungkin.

c. Faktor siswa

Yaitu kemampuan siswa yang berbeda, latar belakang anak yang berbeda juga merupakan faktor hambatan yang dialami dalam penerapan penilaian portofolio dalam Pendidikan Agama Islam, karena ada anak yang mempunyai kemampuan kurang, keadaan tersebut disebabkan latar belakang siswa yang berbeda, masih ada siswa yang kurang lancar membaca Al-Qur'an

Setelah mencermati secara seksama seluruh hasil penelitian (dari seluruh rangkaian penelitian tahap awal hingga faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan penilaian portofolio di MIN Wonosari sudah menerapkan kurikulum KTSP. Sistem penilaian di MIN ini masih menggunakan sistem rapor yang lebih banyak menyoroti tentang sisi kognitif siswa, tetapi juga menggunakan penilaian portofolio sebagai diskripsi kumpulan hasil terbaik dari siswa. Penilaian portofolio yang dilakukan di MIN Wonosari lebih ditekankan pada sisi afektif siswa.

Penilaian ini dilakukan dengan asumsi semua anak bisa/ tidak ada anak yang bodoh hanya waktu yang membedakan. Sehingga ada sistem remedial bagi anak yang belum mencapai target/ kriteria/ standar yang telah ditentukan kurikulum.

Sesuai dengan teori, penilaian portofolio memungkinkan guru untuk melihat peserta didik sebagai individu yang masing-masing memiliki karakteristik, kebutuhan dan kelebihan tersendiri. Jadi penilaian portofolio peserta didik diberikan penghargaan atas usaha mereka sesuai dengan kriteria yang relevan dengan menggunakan skala rangking. Tujuannya adalah pencapaian keberhasilan yang optimal.

Melihat pelaksanaan penilaian portofolio di MIN Wonosari sudah sesuai dengan prinsip dasar penilaian berbasis kelas yaitu : valid, mendidik, berorientasi pada kompetensi, adil dan obyektif, terbuka berkesinambungan, menyeluruh dan bermakna. Serta sesuai dengan prinsip penilaian portofolio yaitu penilaian proses dan hasil, penilaian berkala dan sinambung, penilaian yang adil dan memiliki implikasi sosial belajar.

Meskipun demikian dalam pelaksanaan masih ada beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki lagi. Contohnya dalam melaksanakan suatu pengamatan terhadap siswa. Walaupun secara alami guru itu sudah sering melakukannya namun pengamatan melalui perencanaan yang matang belum dilakukan. Padahal hal tersebut, akan sangat bermanfaat bagi keberhasilan proses belajar mengajar dan melengkapi data penilaian.

Dari kegiatan pengamatan semacam itu, guru dapat memperoleh gambaran mengenai sikap dan sifat siswa terhadap pelajaran Agama Islam. Pada saatnya nanti informasi seperti ini diperlukan untuk mendorong siswa bekerja atas kelebihan-kelebihan yang dimiliki dan menyadari akan kelemahan-kelemahan agar bisa diperbaiki. Catatan guru mengenai hasil pengamatan berguna bukan saja sebagai catatan harian untuk keperluan penilaian dan perencanaan pembelajaran, semua diperlukan dalam menentukan tindakan yang harus dilakukan segera ketika guru menyajikan konsep baru.

Dengan proses penilaian portofolio yang telah peneliti uraikan tersebut, akan dapat dilihat perkembangan siswa dalam kurun waktu tertentu, sehingga dapat membantu siswa melihat dan menjelaskan kembali tugas pernah dikerjakannya serta membuat refleksi dari apa yang telah ia lakukan. Sehingga portofolio dalam PAI ini tidak hanya dimanfaatkan oleh guru dalam rangka menentukan nilai akhir masing-masing siswa akan tetapi juga dapat digunakan oleh siswa sendiri untuk refleksi dan oleh orang tua untuk melihat perkembangan belajar anak mereka.

Dari uraian tersebut, dapat kita ketahui bahwa penilaian portofolio dapat digunakan sebagai alternatif penilaian yang sangat efektif untuk menilai kompetensi PAI yang telah ditentukan oleh kurikulum yang semestinya pada perilaku afektif dan psikomotorik dengan dukungan pengetahuan kognitif. Dengan harapan, dapat membimbing dan mengembangkan potensi anak menuju generasi yang berakhlakul karimah,

cerdas, berwawasan luas, trampil, kreatif, dan bertaqwa kepada Allah SWT, dengan mengedepankan kualitas dan kemandirian menghadapi dalam tantangan global masa depan sesuai visi dari MIN tersebut.